

ABSTRAK

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA KUPANG

**ER ARODI TSE
19410156**

Perkembangan globalisasi dan perubahan ekonomi yang semakin dinamis menuntut setiap individu untuk memiliki kemampuan adaptif dan kompetitif dalam menghadapi dunia kerja. Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga memiliki keterampilan, kreativitas, inovasi, kemandirian, dan kemampuan dalam menciptakan peluang usaha. Kewirausahaan menjadi salah satu alternatif yang dapat dikembangkan oleh mahasiswa dalam menghadapi persaingan dunia kerja karena kegiatan kewirausahaan tidak hanya bertujuan untuk memperoleh pekerjaan, tetapi juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan memberikan kontribusi terhadap perekonomian. Oleh karena itu, pendidikan kewirausahaan menjadi salah satu aspek penting yang perlu dikembangkan di perguruan tinggi untuk pengetahuan, keterampilan, pola pikir, serta minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Kristen Artha Wacana Kupang angkatan 2022 dan 2023 yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Jumlah responden yang digunakan sebanyak 80 orang. Berdasarkan jenis kelamin, responden laki-laki berjumlah 37 orang atau 46,25%, sedangkan responden perempuan berjumlah 43 orang atau 53,75%. Berdasarkan angkatan kuliah, responden angkatan 2022 berjumlah 41 orang atau 51,25%, sedangkan angkatan 2023 berjumlah 39 orang atau 48,75%.

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan nilai konstanta sebesar 6,285, koefisien regresi pendidikan kewirausahaan sebesar 0,933, dan koefisien regresi motivasi berprestasi sebesar 0,861. Dengan demikian, diperoleh persamaan regresi $Y = 6,285 + 0,933X_1 + 0,861X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan motivasi berprestasi memiliki arah pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Artinya, semakin baik pendidikan kewirausahaan yang diterima mahasiswa dan semakin tinggi motivasi berprestasi yang dimiliki, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Variabel pendidikan kewirausahaan memperoleh nilai t hitung sebesar 5,804, sedangkan t tabel sebesar 1,991, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan kewirausahaan yang diterima mahasiswa, semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan memberikan pengetahuan, keterampilan dan wawasan mengenai dunia usaha yang dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam memulai suatu usaha.

Hasil uji parsial terhadap motivasi berprestasi juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Variabel motivasi berprestasi memperoleh nilai t hitung sebesar 4,310, sedangkan t tabel sebesar 1,991, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Karena F hitung lebih besar sebesar 3,115, dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, pendidikan kewirausahaan dan motivasi berprestasi berwirausaha mahasiswa Fakultas secara simultan berpengaruh terhadap minat Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan motivasi berprestasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil uji F memperoleh F hitung sebesar 560,820,

sedangkan F table sebesar 3,115, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Karena F hitung lebih besar dari table dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak H_a diterima. Dengan demikian, pendidikan kewirausahaan dan motivasi berprestasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R sebesar 0,967, R Square sebesar 0,936, dan Adjusted R Square sebesar 0,934. Nilai R Square sebesar 0,936 menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan motivasi berprestasi memberikan pengaruh sebesar 93,6% terhadap minat berwirausaha mahasiswa sebesar 6,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang. Semakin mahasiswa Fakultas Ekonomi baik pendidikan kewirausahaan yang diterima mahasiswa, semakin tinggi minat mahasiswa untuk berwirausaha. Motivasi berprestasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung memiliki minat yang lebih besar untuk berwirausaha karena memiliki dorongan untuk mencapai keberhasilan, menghadapi tantangan, dan memperoleh hasil yang lebih baik. Secara simultan, pendidikan kewirausahaan dan motivasi berprestasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Oleh karena itu, peningkatan pendidikan kewirausahaan dan penguatan motivasi berprestasi perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Kata Kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berprestasi, Minat Berwirausaha, Mahasiswa.